

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN
LAYANAN KESEHATAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI
KELURAHAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

DESTANIA LERA MAWO

2019610006

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Dukungan keluarga diharapkan dapat mendorong penderita hipertensi untuk mengontrol tekanan darahnya dan mencari pelayanan kesehatan karena hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang tidak menular dan dapat mengakibatkan cacat permanen, kematian mendadak, dan akibat yang sangat mematikan. Tidak semua penderita hipertensi memanfaatkan program kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penggunaan pelayanan kesehatan pasien hipertensi di Kota Kedungkandang Kota Malang. Pengaturan tes menggunakan analisis korelasional. Dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden, maka populasi pemeriksaan berjumlah 121 responden yang menggunakan pendekatan pengujian Sequential. Lembar survei digunakan untuk mengumpulkan informasi. Tes Gamma digunakan dalam penyelidikan informasi. Berdasarkan temuan penelitian, 66,6% responden yang memiliki dukungan keluarga yang kuat menggunakan layanan kesehatan. Dengan nilai *Approximate Significance*= 0,333 dan nilai $R= 0,319$ yang artinya terdapat hubungan yang lemah dan tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penderita hipertensi di Kota Kedungkandang Kota Malang. Penelitian di masa depan diharapkan untuk mengkaji berbagai faktor, seperti inspirasi, jarak perjalanan ke layanan kesehatan, persepsi klien, dan kualitas layanan, yang memiliki pengaruh lebih mendalam terhadap pemanfaatan layanan kesehatan.

Kata kunci : Hipertensi, Dukungan Keluarga dan Pemanfaatan Layanan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah “*silent killer*” mengacu pada tekanan darah tinggi. Banyak penderita hipertensi tidak menyadari penyakitnya karena tidak ada gejala samping atau efek samping yang jelas dari penyakitnya. Hipertensi adalah kekuatan yang diberikan aliran darah pada pembuluh darah atau saluran utama tubuh. Jika pembacaan denyut diastolik kurang dari 90 mmHg dan pembacaan sistolik kurang dari 140 mmHg pada dua hari terpisah, pemeriksaan hipertensi dapat dilakukan. Menurut WHO (2021), hipertensi merupakan infeksi berbahaya yang meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya.

Menurut perkiraan WHO untuk tahun 2021, 1,28 miliar orang dewasa berusia antara 30 dan 79 tahun di seluruh dunia menderita dampak negatif hipertensi; mayoritas dari orang-orang ini tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia rata-rata 658.201 orang (34,11%) menderita hipertensi; perempuan yang berjumlah 331.051 orang (36,5%) lebih besar kemungkinannya mengidap penyakit ini dibandingkan laki-laki (327.150 orang (31,11%)). (Riskesdas RI, 2018). Di wilayah Jawa Timur, hipertensi diderita sekitar 11.686.430 orang yang berusia minimal 15 tahun. Sebanyak 48,38% penduduknya adalah laki-laki dan 51,62% penduduknya adalah perempuan (Lokasi Pendukung Pemerintah Daerah Jawa Timur, 2021). Perkiraan jumlah penduduk dewasa di atas usia 15 tahun di Kota Malang yang menderita akibat negatif hipertensi adalah 227.270, terdiri dari 111.269 laki-laki dan 116.001 perempuan. Menurut perkiraan Badan Bantuan Pemerintah Kota Malang (2022), pada tahun 2022, sebanyak 7.975

laki-laki dan 8.039 perempuan yang berusia minimal 15 tahun dan menderita dampak negatif hipertensi akan mendapat perawatan di Pemerintah Kelompok Masyarakat Kedungkandang. Pusat Bantuan.

Kerusakan parah pada jantung mungkin disebabkan oleh hipertensi. Tekanan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan saluran suplai menjadi kacau, sehingga memperlambat aliran darah dan oksigen ke jantung. Kondisi kardiovaskular yang dikenal sebagai angina, atau nyeri dada, muncul ketika aliran darah jantung terganggu dan sel-sel otot jantung mati karena kekurangan oksigen. Peningkatan ketegangan dan kurangnya aliran darah menjadi penyebabnya. Obstruksi vena semakin jelas terlihat jika kerusakan jantungnya semakin jelas. Kerusakan kardiovaskular terjadi ketika jantung tidak mampu memompa cukup darah dan oksigen ke organ vital lainnya. denyut nadi tidak teratur, yang dapat menyebabkan kematian mendadak. Selain itu, tekanan darah tinggi dapat merusak atau mempersempit pembuluh darah yang memasok oksigen dan darah ke otak, sehingga meningkatkan risiko stroke. Demikian pula, kerusakan ginjal akibat hipertensi dapat menyebabkan kegagalan ginjal (WHO, 2021).

Pakar publik menetapkan standar untuk tempat kerja yang sehat di seluruh Indonesia dengan upaya luar biasa mereka. Penyelenggaraan beberapa dinas kesehatan khususnya puskesmas dan kelompok pendukungnya merupakan salah satu upaya yang dilakukan para ahli kesehatan masyarakat untuk menyebarkan pelayanan administrasi kesehatan ke masyarakat. Pengorganisasian pengobatan yang direkomendasikan oleh tenaga medis, petugas kesehatan, dan perkiraan adanya penyakit menular yang dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah terpencil, juga menjadi motivator (Risksedas, 2018).

Kurang dari 25% orang yang menderita dampak negatif hipertensi secara global berupaya untuk mengelola penyakitnya (WHO, 2021). Menurut Riskesdas RI (2018), terdapat prevalensi penderita hipertensi yang berusia minimal delapan belas tahun yang rutin memeriksa denyut nadi yaitu 47,0%, mengukur detak jantung (12,0%), dan kadang-kadang memeriksa diri. 41,0% itu. Secara keseluruhan, sebanyak 5.806.592 jiwa atau 49,70% penderita hipertensi di Wilayah Jawa Timur telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Menurut Badan Kesehatan Umum Jawa Timur (2021), jumlah pasien hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan standar meningkat sebesar 14,10% antara tahun 2020 dan 2021. Di Kota Malang, sebanyak 36,9% pasien hipertensi menjalani penilaian kesehatan pada tahun 2021. Khususnya, Pusat Dukungan Pemerintahan Gabungan Provinsi Kedungkandang hanya mempekerjakan 790 orang (4,9%), diantaranya 298 orang laki-laki (3,7%) dan 492 orang perempuan (6,1%). Organisasi ini memiliki tingkat keberhasilan paling rendah dalam mengelola dukungan pemerintah daerah korban hipertensi (Administrasi Bantuan Pemerintah Kota Malang, 2022). Tingkat kepuasan tertinggi terhadap dukungan pemerintah terhadap korban hipertensi terdapat di wilayah kerja Pusat Dukungan Pemerintah Daerah Kendalkerep. Beberapa kendala yang dihadapi oleh korban hipertensi antara lain pengobatan pasien yang tidak sesuai, kurangnya dukungan keluarga, kurangnya kesadaran dan pengetahuan, serta tidak semua penderita penyakit tersebut datang ke wellness habitat untuk berobat (bantuan pemerintah Kota Malang) (Dinkes Kota Malang, 2022).

Menurut teori model Green, perilaku individu dalam mencari layanan kesehatan dipengaruhi oleh tiga aspek berbeda (Rini, 2015). Unsur-unsur yang membuat seseorang ingin mendaki (pengetahuan, sudut pandang, keyakinan,

norma, dan pilihan yang memotivasi tindakan), Lingkungan yang ada saat ini, kemudahan akses terhadap layanan kesehatan dan kantor lainnya, personel, waktu perjalanan yang wajar antar kantor, dan sumber daya dan kemampuan yang dimaksudkan untuk mendukung perilaku kesehatan individu merupakan contoh faktor pendukung. Dukungan dari perintis lokal dan masyarakat, keluarga, dan pengasuh merupakan faktor pendorongnya. Dari ketiga faktor tersebut, dukungan keluarga merupakan motivator utama dalam mencari pengobatan ke penyedia layanan kesehatan.

Kenyataannya, anggota keluarga harus membantu kerabat lanjut usia atau mereka yang membutuhkan lebih banyak bantuan pemerintah. Setiap orang, bahkan anggota keluarga termuda dan tertua sekalipun, membutuhkan dukungan keluarga. Menurut Shaleh dkk. (2014), bantuan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan informasi, memberikan alat perbaikan, mengungkapkan kasih sayang dan kepedulian, serta mengungkapkan rasa terima kasih atas upaya kelompok orang yang meninggal. Untuk mencegah komplikasi hipertensi dan memastikan kondisi pasien tidak memburuk, dilakukan pendampingan keluarga. Menurut Cahyanti dan Utomo (2021), keluarga dapat memberikan dukungan kepada orang yang dicintainya yang telah meninggal dengan cara mendorong mereka untuk berolahraga, menemani, dan mengingatkan mereka untuk rutin memeriksa detak jantungnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kota Kedungkandang pada 11 Januari 2023, sebanyak 121 penderita hipertensi diperiksa di Puskesmas setempat dalam tiga bulan terakhir. Selain itu, pada 28 Januari 2023, sepuluh penderita hipertensi di wilayah layanan Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat

Kedungkandang diwawancarai oleh dokter spesialis. Dari pembicaraan tersebut, para ilmuwan mengetahui tentang kelompok dukungan yang diterima penderita hipertensi dalam menggunakan layanan kesehatan di Pusat Kesejahteraan Daerah. Diketahui ada enam orang yang mengidap penyakit hipertensi, dan keluhan utama yang dikeluhkan para penderita adalah tidak adanya keluarga yang mengantar ke fasilitas kesehatan, tidak adanya informasi dari keluarga mengenai pentingnya rutin mengatur tekanan darah, dan mereka tidak memiliki dukungan keluarga untuk membangunkan mereka. Penderita hipertensi harus rutin memeriksa denyut nadinya. Berdasarkan hal tersebut, 4 orang diantaranya mendapat dukungan keluarga yang memadai, seperti diantar keluarga ke komunitas kesehatan, mendapat informasi dari kerabat, dan mendapat dukungan individu. Untuk menjalani terapi dan pemantauan rutin, keluarga kerap memeriksakan denyut nadinya pada kunjungan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas, maka berikut uraian topik yang diteliti dalam penelitian ini: Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penderita hipertensi di Kota Kedungkandang Kota Malang berdasarkan pemeriksaan awal?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan layanan kesehatan pada pasien penderita hipertensi di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga pada penderita hipertensi di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.
2. Mengidentifikasi pemanfaatan layanan kesehatan oleh penderita hipertensi di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.
3. Menganalisa keeratan hubungan dukungan keluarga pada penderita hipertensi dalam memanfaatkan layanan kesehatan di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori atau hipotesis mengenai rangkaian peristiwa yang logis, terutama jika menyangkut dukungan vital dari divisi eksekutif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Temuan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penderita hipertensi di Kota Kedungkandang Kota Malang, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan bahan kajian di perpustakaan Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada Pusat Bantuan Pemerintah Kelompok Masyarakat Kedungkandang mengenai hubungan antara penggunaan layanan kesehatan kelas menengah dan dukungan keluarga pada penderita hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi berharga bagi masyarakat, khususnya keluarga, mengenai nilai dukungan keluarga ketika menggunakan layanan kesehatan untuk populasi rentan.

4. Bagi Peneliti

Penyelidikan ini diperkirakan akan benar-benar berupaya memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan mengembangkan hipotesis yang selama ini berlaku, dan para ilmuwan ingin menggunakan data tersebut secara langsung di lapangan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang

No	Judul	Nama Peneliti	Metode	Hasil
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Binuang Polewali Mandar Pada Masa Pandemi Virus Corona	Sara Sainuddin Reza Aril Ahri Samsualam	Jenis penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif dengan menggunakan metodologi cross-sectional review. Ada 1.070 peserta dalam penelitian secara keseluruhan. Pengujian purposif, khususnya, merupakan salah satu strategi pemeriksaan ketidakungkinan yang digunakan dalam pemeriksaan. Dengan menggunakan persamaan Slovin untuk menentukan contoh, maka 92 orang diikutsertakan dalam contoh. Informasi tersebut diselidiki menggunakan analisis multivariat menggunakan berbagai uji relaps strategis dan evaluasi univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.	Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan layanan kesehatan pada Masa Pandemi Virus Corona di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Mandar Binuang Polewali ditemukan dipengaruhi oleh informasi (nilai penting = $0.048 < 0.05$), kesan terhadap penyakit (nilai penting = $0.018 < 0,05$), dan dukungan keluarga (penghargaan penting = $0,021 < 0,05$).
2	Hubungan dukungan keluarga dengan kerja petugas kesehatan yang mengawasi kepatuhan pelayanan kesehatan pada pasien lanjut usia dengan hipertensi pada masa pandemi virus corona	Annisa Sri Sakinah Wasisto Utomo Agrina (2021).	Pengaturan analisis ini menerapkan teknik cross-sectional untuk memperjelas hubungan. 67 responden yang dijadikan model adalah mereka yang berusia di atas 60 tahun, sudah tinggal bersama keluarganya di wilayah operasional Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Rejosari selama lebih dari enam bulan, dan pernah mengidap hipertensi tanpa pernah mengalami kejadian apa pun. Pengujian purposif adalah pendekatan yang digunakan dalam ujian ini. Survei-survei yang digunakan sebagai alat estimasi adalah survei-survei yang telah terbukti dapat diandalkan dan valid dalam bidang konsistensi pengendalian, dukungan keluarga, dan pekerjaan pekerja kesejahteraan. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square merupakan metode yang digunakan untuk evaluasi.	Nilai P sebesar 0,002 atau kurang untuk hubungan dukungan keluarga dengan konsistensi pengendalian, dan 0,002 atau kurang untuk hubungan antara kerja petugas kesehatan dengan konsistensi pengendalian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kerja petugas kesehatan dalam mempertahankan konsistensi dengan korban lanjut usia selama pandemi virus corona.
3	Aturan Tana Toraja: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Administrasi Kesejahteraan di	Noviana Sampeluna Balqis Asiah Hamzah (2018)	Analisis ini merupakan strategi penelitian kuantitatif cross-sectional. Sebagai contoh, 397 responden menggunakan pendekatan pengujian kebetulan.	Berdasarkan hasil uji Chi Square, referensi keluarga dan pengumpulan berhubungan secara signifikan ($p < 0,05$) dengan penggunaan layanan kesehatan di Klinik Teritorial Lakipadada.

	Klinik Gawat Darurat Lakipadada			
--	---------------------------------------	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R., Kurniawan, D., & Marwati, E. (2019). *Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Rum di Wilayah Kerja Puskesmas Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan*. 2(1).
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>
- Andrianto. (2022). *Buku Ajar Menangani Hipertensi*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=rG2dEAAAQBAJ>
- Anggriani, S. W. (2016). Kualitas Pelayanan Bagi Peserta BPJS Kesehatan dan Non BPJS Kesehatan. *JISIP:Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2).
- Aridah, Farisni, T. N., Reynaldi, F., & Darmawan. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Jurmakesmas*, 2(2).
- Ariga, R. A., & Siregar, C. T. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barlian, E., & U, I. (2020). *Ekologi Manusia*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Bc0XEAAAQBAJ>
- Cahyanti, A. N., & Utomo, D. E. (2021). Dukungan Keluarga dan Perilaku Penderita Hipertensi terhadap Pencegahan Stroke. *Jurnal Kesehatan*, 14(1).
- Chobanian, A. V., Bakris, G. L., Black, H. R., Cushman, W. C., Green, L. A., Izzo, J. L., Jones, D. W., Materson, B. J., Oparil, S., Wright, J. T., & Roccella, E. J. (2003). Seventh report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*, 42(6).
- Dahlan. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Diah, K., Mahardika, P., & Natalya, W. (2022). *The Correlation Of Knowledge About Hypertension And Motivation To Take Treatment Of Hypertension Clients At Puskesmas Paduraksa Pemalang*. 05, 472–479.
- Dinkes Kota Malang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2021* (Issue 7).
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*.
- Falah, M. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal*

Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya, 3(1).

- Fitria, L., Yarmaliza, Y., & Zalmaliza, Z. (2022). Evaluasi Perilaku Masyarakat Terhadap Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Desa Purwodadi Tahun 2022. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Gestinawarti, A., Ilyas, H., & Manurung, I. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu. *Keperawatan*, XII(2).
- Ghaffar, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan dan pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Warga Desa Dibal Kabupaten Boyolali. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanisa, M, A., Brata, C, K., & Ananta, T, M. (2022) Pengembangan Sistem Pemantauan Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Hipertensi Berbasis Web (Studi Kasus :Cafe DITA Puskesmas Karang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(12).
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah. (2017). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1).
- Hasnawati. (2021). *Hipertensi*. Penerbit KBM Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=_EtKEAAAQBAJ
- Hastuti, A. P. (2020). *Hipertensi*. Penerbit Lakeisha. <https://books.google.co.id/books?id=TbYgEAAAQBAJ>
- Irna Juita, & Elfindri. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Ptm) Oleh Penderita Hipertensi Di Puskesmas Agam Barat Kabupaten Agam Tahun 2022*. 1(2).
- Jueriyah, Asmadi, & Mashuri. (2019). Dukungan Keluarga Dalam Pemanfaatan Posbindu Oleh Lansia Di Wilayah Puskesmas Haurgeulis Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 2(2), 84–89.
- Kurnia, A. R., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Posbindu PTM Puri Praja Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo, Pemalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 955.
- Kusumawaty, I., Achmad, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D., Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lolo, L. L., & Nurlaela. (2018). *Jurnal fenomena kesehatan*. 01, 141–147.
- Maryam, S., Indani, Mahyiddin, Z., & Faudiah, N. (2022). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Syiah Kuala University Press.
- Norfai. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah”, Kenapa Bingung ?*

Lakeisha.

https://www.google.co.id/books/edition/Kesulitan_dalam_Menulis_Karya_Tulis_Ilmi/crgmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noviati, E. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm). *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 7(2), 8–15. <https://doi.org/10.52221/jurkes.v7i2.62>
- Nugraheni, R. (2022). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Insan Cendekia Mandiri.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Nursalam. (2008). *Konsep & Metode Keperawatan*. Salemba Medika. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Metode_Keperawatan_ed_2/62jmbdySq2cC?hl=id&gbpv=1
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Salemba Medika.
- P2PTM Kemenkes RI. (2018a). *Gejala Hipertensi*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/rekomendasi-tindak-lanjut-hipertensi>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018b). *Klasifikasi Hipertensi*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/klasifikasi-hipertensi>
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.120>
- Puspita, E., Oktaviarini, E., & Dyah Puspita Santik, Y. (2017). Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan penderita Hipertensi Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. *J. Kesehat. Masy. Indones*, 12(2).
- Pustikasari, A., & Restiana, R. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2).
- Putri, C. A. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Renteng, S., & Simak, V. F. (2021). *Keperawatan Keluarga*. Tohar Media. <https://books.google.co.id/books?id=JixMEAAAQBAJ>
- Rini, A. S. (2015). *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat*. 2(2).
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Lap>

oran_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf

- Sakinah, A. S., Utomo, W., & Agrina, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Kontrol Ke Pelayanan Kesehatan Pada Lansia Penderita Hipertensi Selama Pandemi Covid-19. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(2).
- Saryono, A. M. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Shella, M. P., & Galuh, N. P. (2020). Pemanfaatan Pengelolaan Penyakit Kronis Di Puskesmas. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(2).
- Shaleh, F., Thaha, A. . R., & Salam, A. (2014). *Dukungan Keluarga Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Wanita Prakonsepsi Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*.
- Soesanto, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2).
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Wahyuni, S. (2020). Dukungan Keluarga dan Manajemen Hipertensi. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2).
- Wekke Suardi, I. (2019). Metode Penelitan Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*. Gawe Buku.
- WHO. (2021). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Wirata, R. B., & Istianti, D. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu Kesehatan Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.196>
- Wowor, H., Liando, D. M., & Rares, J. (2016). Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3.
- Yenny, K. (2017). Tatalaksana Farmakologi Terapi Hipertensi. *Divisi Ginjal Dan Hipertensi RSUP Sanglah Denpasar*, 1–12.
- Yuli Hilda Sari, Usman, Makhrajani Majid, & Sari, R. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kab.Enrekang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1).